



KR-Franz Boedisukamanto

**MENJARING IKAN : Memasuki musim kemarau menjadi kesempatan mencari ikan tawar dengan cara menjaring. Hal tersebut dilakukan Pak Petruk, Pak Bagong dan Pak Bejo menjaring ikan yang airnya kian surut di Sungai Oya kawasan Balai Taman Hutan Raya Bunder, Wonosari Gunungkidul, Selasa (16/6).**

## PERGERAKAN COVID-19

### 1 Pasien Sembuh, 29 Orang Dinyatakan Reaktif

**WONOSARI (KR)** - Pergerakan Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi dan sehari bertambah lagi 29 warga reaktif hasil rapid test dari dua klaster pedagang ikan dan klaster baru dari Surabaya. Sementara terdapat 1 pasien positif sembuh seorang perempuan berumur 34 tahun warga Kapanewon Karangmojo dari klaster pedagang ikan. "Dengan kesembuhan itu maka pasien sembuh dari data kumulatif menjadi 40 orang dan meninggal sebanyak 1 orang," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes, Rabu (17/6). Setelah sehari sebelumnya bertambah 1 pasien positif dari klaster baru yang memiliki perjalanan dari Surabaya, Jawa Timur, sehari kemarin tidak ada penambahan positif. Tetapi menyangkut hasil

rapid test terhadap warga yang memiliki riwayat kontak dengan pasien positif kedua klaster menunjukkan adanya peningkatan warga reaktif hasil rapid test sebanyak 39 orang. "Mereka itu sudah diarahkan untuk menjalani karantina di Wisma Wanagama," ucapnya. Jumlah pasien positif untuk total kumulatif selama pandemi Corona mencapai 50 orang, sembuh sebanyak 40 orang dan meninggal sebanyak 1 orang. Proses tracing dan rapid test terhadap temuan tiap klaster pedagang ikan dan klaster Surabaya kini terus dilakukan. Bahkan untuk klaster Surabaya kini masih dalam proses dan belum selesai. Karena pasien positif memiliki riwayat kontak saat perjalanan menggunakan angkutan umum. **(Bmp)-f**

### Setelah Nol, Tambah 1 Positif Covid

**WATES (KR)**-Setelah sebelumnya sempat nol kasus, kini Kabupaten Kulonprogo tambah 1 positif Covid-19. Yakni perempuan (49) warga Temon yang merupakan "Positif KP-12". Yang bersangkutan merupakan kontak erat kasus positif pedagang ikan dari Jogoboyo Purworejo. "Rabu (17/6) siang pasien sudah diisolasi di RSUD Wates. Hasil tracing kasus Jogoboyo sampai Rabu ini didapatkan 26 kontak erat (1 positif, 2 reaktif, 21 Non Reaktif dan yang 2 di rapid Rabu siang tadi/belum ada laporan hasil)," ungkap Juru Bicara Gugus Tugas Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati MKes. Tracing kepada kontak erat kasus positif KP-12 sedang dilakukan oleh puskesmas bersama gugus tugas desa dan kecamatan Temon (Pasar Temon) dan Kopak (Pasar Pripih). "Hasil belum dilaporkan, sedangkan kontak erat keluarga sudah dilakukan isolasi mandiri di rumah dan dijadwalkan dilakukan rapid test Kamis pagi ini," ucapnya.

Saat ini sesuai Keputusan Gubernur DIY no 121/KEP/2020 tentang perpanjangan status tanggap darurat bencana di DIY, maka Kulonprogo masih belum ada perubahan status wilayah yaitu masih status tanggap darurat bencana sampai dengan 30 juni 2020. "Gugus Tugas sedang melakukan kajian situasi dan kondisi perkembangan Covid di Kulonprogo dan mempersiapkan protokol adaptasi kebiasaan baru atau persiapan menuju masyarakat produktif dan aman Covid-19," ujar Banning. Lebih lanjut dikatakan, kasus orang dalam pemantauan (ODP) di Kulonprogo yang masih dalam pemantauan ada 36 orang, pasien dalam pemantauan (PDP) 1 orang. "Masyarakat, agar tetap melaksanakan protokol kesehatan yaitu tetap di rumah kecuali untuk tujuan penting, hindari kerumunan, jaga jarak, pakai masker, cuci tangan pakai sabun, dan tingkatkan daya tahan tubuh," pungkaskannya. **(Wid)-f**

## BI DAN KADIN KUNJUNGI CARGO BIY Buka Peluang Usaha Mikro

**TEMON (KR)** - Pengurus Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) serta Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Yogyakarta, Hilman Trisnawan mengadakan kunjungan ke Terminal Cargo Bandara Internasional Yogyakarta/ Yogyakarta International Airport (BIY/YIA), Selasa (16/6). Rombongan para pengusaha tersebut diterima Pejabat Tugas Sementara (PTS) General Manager (GM) BIY Agus Pandu Purnama. Menurut Hilman Trisnawan, kunjungan tersebut melihat langsung aktivitas pengiriman dan potensi kargo di BIY yang tentunya akan memberikan kontribusi terhadap pemulihan dan perkembangan perekonomian di Yogyakarta. Sementara itu Agus Pandu Purnama mengatakan, dengan adanya kargo maka diharapkan perekonomian di wilayah DIY akan tumbuh berkembang serta membuka peluang bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang akan mengeksport produknya ke luar daerah maupun ke luar negeri. Diungkapkan, saat ini BIY memiliki terminal kargo dan Gedung Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) yang terletak di sebelah barat terminal penumpang. Dengan luas total terminal kargo domestik 3.456 meter persegi sementara terminal kargo internasional luasnya mencapai 2.304 meter persegi.



KR-Asrul Sani

**Agus Pandu Purnama (kanan) dan Abdul Rochim (dua kanan) menerima rombongan Kepala BI dan Kadin DIY.**

"Terminal kargo YIA mampu menampung hingga 500 ton kargo perhari. Area EMPU, terdapat 11 ruangan dengan total luasan 3.054 meter persegi. Mitra EMPU yang saat ini beroperasi antara lain PT Angkasa Pura Logistik, PT Dea Abadi Cargo, PT Dharma Bandar Mandala, PT Dian Mega Kurnia, PT Suryagita Nusaraya, PT Jangkau Ekspres Transporindo, PT Perkara Mandiri Abadi, PT Lunar Global Ekspresindo, dan PT Putra Sukses Mulia," ungkapnya. Dalam beberapa bulan mendatang Angkasa Pura (AP) I akan menyiapkan *cargo village*. Konsep *cargo village* intinya, suatu kawasan khusus untuk layanan kargo yang akan terintegrasi dengan rangkaian aktivitas terkait logistik, mulai proses serahterima barang hingga barang diantar langsung ke *apron* menuju pesawat udara. "Ini menjadi kabar baik bagi para pengusaha, mengingat banyak sekali produk UMKM berkualitas yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Setelah pandemi Covid-19 ini berakhir," tegas Agus Pandu. **(Rul)-f**

## CEGAH PENYEBARAN COVID-19

### Sekolah Perlu Antisipasi PPDB Daring

**WATES (KR)** - Penyelenggara pendidikan SMA/MA dan SMK perlu mengantisipasi Covid-19 di masa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2020/2021 meskipun pada pelaksanaan pendaftaran ke sekolah tujuan menggunakan sistem daring atau online.

Kepala Balai Pendidikan Menengah Kulonprogo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Henry Tatik Widayati dan Kepala Seksi Pelayanan Pendidikan, Siti Bahijatu Rohyananti mengharapkan sekolah melaksanakan protokol kesehatan mencegah penyebaran Covid-19.

"Pendaftaran PPDB menggunakan sistem online tetapi sekolah perlu mengantisipasi di tengah pandemi Covid-19. Jika ada calon pendaftar tidak

paham kemungkinan akan mendatangi sekolah," ujar Henry Tatik Widayati ditemui di ruang kerjanya, Rabu (17/6).

Menurutnya, Balai Dikmen mengantisipasi akan kedatangan calon pendaftar luar wilayah DIY, mendaftarkan ke sekolah SMA/MA atau SMK di Kulonprogo. Yaitu pada pelaksanaan verifikasi berkas dan pengambilan PIN/TOKEN yang dijadwalkan mulai Senin (22/6) sampai Kamis (25/6) mendatang.

Siti Bahijatu Rohya-

nanti menjelaskan Balai Dikmen hendak memberikan pelayanan calon pendaftar yang melaksanakan protokol kesehatan. Harus mengenakan masker, mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Menurutnya, panitia sekolah sudah mempersiapkan tahapan pelaksanaan PPDB. Untuk pendaftaran online berlangsung selama tiga hari, mulai Senin (29/6) sampai Rabu (1/7) mendatang. Adapun hasil seleksi akan diumumkan secara resmi pada Jumat (3/7).

Seperti diketahui PPDB 2020/2021, katanya hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya menggunakan sistem daring atau

online. Yaitu melalui jalur zonasi dengan kuota 55 persen, afirmasi 20 persen, perpindahan orangtua 5 persen dan jalur prestasi dengan kuota 20 persen dari daya tampung kebutuhan sekolah bersangkutan.

Setiap calon pendaftar SMA/MA dan SMK dapat memilih maksimal tiga pilihan dalam satu sekolah atau sekolah berbeda. Pendaftaran jalur prestasi online SMA diperuntukkan bagi calon pendaftar dari luar zona 1 (satu).

Adapun pendaftaran melalui jalur afirmasi dengan kuota 20 persen dari daya tampung kebutuhan sekolah diperuntukkan calon pendaftar berpenduduk DIY berasal dari lulusan sekolah luar DIY. **(Ras)-f**

### 'Rapid Test' Massal di Pasar dan Swalayan

**WONOSARI (KR)** - Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul mulai melakukan *rapid test* massal di sejumlah toko swalayan dan pasar tradisional. Mengawali kegiatan dilaksanakan Toko Swalayan Pamela 9 dengan sasaran sebanyak 105 karyawan. *Rapid test* ini dilakukan sebagai upaya skrining awal dalam pencegahan penyebaran Covid-19. *Rapid test* ini akan diperluas di pusat perbelanjaan dan pasar tradisional, karena merupakan area publik ramai dari aktivitas masyarakat. "*Rapid test* kita perluas untuk antisipasi mencegah penyebaran virus," kata Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

menular, Dinas Kesehatan Gunungkidul, Diah Prasetyorini, Rabu (17/6).

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 memang merencanakan untuk melaksanakan *rapid test* massal di lokasi yang sering dikunjungi banyak orang. Pekan lalu, pihaknya menggelar *rapid test* pedagang di Pasar Argosari Wonosari dan akan diulangi lagi untuk kedua kalinya.

Adapun *rapid test* ini adalah murni untuk kewaspadaan. *Rapid test* dilakukan bukan lantaran adanya hasil tracing riwayat kontak dengan kasus positif.

"Kegiatan ini murni kewaspada-

an agar kita bisa segera menentukan langkah jika nanti ditemui adanya warga yang reaktif," ujarnya.

Kebijakan untuk melakukan *rapid test* massal ini juga dilakukan sebagai antisipasi terhadap orang-orang yang setiap hari melakukan kontak dengan banyak orang. Mengingat berdasarkan kasus penularan Covid-19 karena 80 persen dari sebanyak 50 kasus positif di Gunungkidul tersebut adalah Orang Tanpa Gejala (OTG).

"Kegiatan *rapid test* massal yang kami lakukan mendapat sambutan positif masyarakat, juga pemilik usaha," terangnya. **(Bmp)-f**

## DARI GUNUNGKIDUL BARU 45 ORANG

### UNY Sosialisasi Pendaftaran dan Program KIP

**WONOSARI (KR)** - Jumlah pendaftar di Kampus Advokasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di Semanu yang lolos melalui jalur prestasi akademik gelombang 1 mencapai 142 calon mahasiswa. Sebanyak 45 berasal dari Gunungkidul, sehingga masih banyak yang berasal dari luar. Minimnya pendaftar masyarakat lokal Gunungkidul, membuat UNY kembali melaksanakan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru dan Kartu Indonesia Pintar (KIP).

"Jumlah pendaftar dari Gunungkidul masih minim. Padahal kerjasama UNY dan Pembak terdapat kuota 50 persen untuk masyarakat Gunungkidul," kata Rektor UNY Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd di aula Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul, Rabu (17/6).

Kegiatan dihadiri Kepala Disdikpora H Bahron Rasyid MM, pejabat UNY dan perwakilan SMA/SMK/MA. Melalui dilaksanakannya sosialisasi diharapkan sekolah bisa memberikan informasi kepada peserta didik yang sudah lulus untuk mengikuti seleksi di Kampus Advokasi UNY di Semanu. "Harapannya



KR-Dedy EW

**Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd menyampaikan sambutan.**

mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)," ujarnya. Yayasan Advokasi yang dibuka di Kampus UNY di Semanu yakni Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Teknik Boga, Teknik Busana dan Teknik Elektronika.

Prof Sutrisna Wibawa kembali menyampaikan program Kartu Indonesia Pintar (KIP), karena belum banyak diketahui. Bagi calon mahasiswa lolos jalur prestasi dan tidak mampu bisa mengajukan KIP.

Program KIP nilainya untuk tahun ini meningkat. Sehingga perlu untuk diketahui masyarakat secara luas.

"Mekanisme pendaftaran juga harus benar. Ketika calon mahasiswa sudah mengurus administrasi, juga ada kewajiban untuk mengisi formulir dan sebagainya. Oleh sebab itu, diperlukan koordinasi dan sosialisasi semua pihak. Agar program penerimaan mahasiswa baru di Kampus Advokasi dapat berjalan maksimal," jelasnya. **(Ded)-f**

### LAYANAN NIKAH KUA NORMAL BARU Maksimal 10 Orang, Terapkan Protokol Kesehatan

**WONOSARI (KR)** - Menghadapi Normal Baru dalam pelayanan pernikahan, Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul mempersiapkan protokol kesehatan sesuai Surat Edaran Dirjen Bimas Islam. Protokol kesehatan ini mengatur tentang Pelayanan Nikah Menuju Masyarakat Produktif Aman Covid-19.

"Layanan nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) dilaksanakan pada hari dan jam kerja. Pendaftaran nikah dapat dilakukan online di *simkah.kemenag.go.id*, melalui telepon, email atau datang ke KUA," kata Kepala Kemenag Gunungkidul H Arief Gunadi MPdI, Rabu (17/6).

Diungkapkan, proses pendaftaran, pemeriksaan, pelaksanaan akad nikah tetap menerapkan protokol kesehatan. Akad nikah bisa KUA maupun di luar KUA. Ketertungannya nikah di KUA atau ru-



KR-Dedy EW

**H Arief Gunadi MPdI**

mah maksimal 10 orang, sedangkan akad nikah di masjid atau gedung pertemuan maksimal 20 persen dari kapasitas ruangan dan tidak lebih dari 30 orang.

"KUA mengatur waktu, tempat petugas dan calon pengantin. Agar protokol kesehatan berjalan dengan baik," ucapnya.

Arief menuturkan, kebijakan baru pedoman layanan nikah diharapkan menjadi pemahaman yang komprehensif. **(Ded)-f**

### ADMINISTRASI PERTANAHAN Perda, Mudah Akses Informasi Pertanahan

**PENGASIH (KR)**-Panitia Khusus (Pansus) Administrasi Pertanahan meminta dengan adanya peraturan daerah (Perda) Administrasi Pertanahan, maka masyarakat akan lebih mudah mendapatkan akses informasi pertanahan secara terbuka dan transparan. Keberadaan perda ini harus dapat mewujudkan ketertarikan administrasi pertanahan daerah, yang bisa dijadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintah daerah.

"Maka output harus jelas yaitu tersusunnya basis data dan sistem informasi daerah," kata H Priyo Santoso SH MH Anggota Pansus Raperda Administrasi Pertanahan dari FPAN mengatakan hal itu dalam public hearing (dengar pendapat publik) Administrasi Pertanahan di ruang Sadewa, Rabu (17/6). Hadir anggota pansus, Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT), Bagian Hukum Setda, Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Bodronoyo, dan perwakilan masyarakat.

"Pansus mengusulkan dalam pendataan tidak harus dilakukan pendataan ulang, tapi bisa dengan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga yang punya data tanah seperti BPN atau Dinas Pertanahan DIY. Sehingga sistem informasi ini harus melibatkan pihak-pihak lain yang terkait dengan pertanahan," ujar Priyo Santoso.

Pansus, kata Priyo, juga meminta kepada eksekutif dalam hal ini Dinas Pertanahan dan Tata Ruang sebagai pengampung usulan inisiatif perda ini untuk bisa membahasakan materi perda lebih operasional yang bisa dilaksanakan, tidak hanya target membuat peraturan daerah. "Kita meminta dalam pelaksanaan perda ini nanti setelah diundangkan dalam lembaran daerah," ucapnya. **(Wid)-f**